

ABSTRAK

Etika Faridhotul Khasanah, 1950410092, Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada BSI KC A Yani 1 Kudus, Skripsi ; Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah Tahun 2023.

Setiap lembaga keuangan mengalami berbagai risiko dalam kegiatan usahanya, salah satunya risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan muncul jika lembaga keuangan tidak bisa memperoleh kembali cicilan pokok yang diberikannya. BSI A Yani 1 Kudus dalam menyalurkan pembiayaan, porsi terbanyak adalah pembiayaan murabahah. Namun dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah muncul berbagai risiko salah satunya adalah pembiayaan bermasalah. Hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan maupun tingkat kesehatan bank. Oleh karena itu untuk mengelola risiko pembiayaan dibutuhkan penerapan manajemen risiko untuk meminimalisir kemungkinan atau konsekuensi kerugian pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen risiko dalam pembiayaan murabahah bermasalah pada BSI A Yani 1 Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak bank yaitu manajer, marketing, dan nasabah pada BSI A Yani 1 Kudus. Sedangkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tentang penerapan manajemen risiko dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya risiko dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data-data terkumpul kemudian akan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah penerapan manajemen risiko pembiayaan murabahah pada BSI A YANI 1 Kudus yaitu melakukan Identifikasi risiko dengan menganalisa kelayakan calon nasabah menggunakan 5C namun yang paling diutamakan hanya 2C (character dan collateral) kemudian dilakukan pengecekan BI checking untuk mengetahui apakah nasabah memiliki tanggungan di bank lain atau tidak. Pengukuran risiko dilakukan dengan mengelompokan nasabah dari mulai yang lancar hingga macet, kemudian diukur dan dibagi menjadi 5 kategori. Pemantauan risiko dilakukan pada saat awal kunjungan dan sesudah pencairan pembiayaan akan tetapi belum dilakukan secara maksimal. Pengendalian risiko dilakukan dengan memberikan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan nasabah dan kapasitas nasabah.

Kata Kunci : *Manajemen Risiko, Pembiayaan Murabahah.*